



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 11720-11727

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengawasan Pemerintah Dalam Penanganan Sampah Di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara

Firmansyah Ibrahim<sup>1✉</sup>, Ellys Rachman<sup>2</sup>, Andi Yusuf Katili<sup>3</sup>

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: [firmansyahibrahim1993@gmail.com](mailto:firmansyahibrahim1993@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penanganan masalah sampah di Kabupaten Gorontalo Utara masih menghadapi banyak kendala. Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan dan kurangnya kemauan untuk mengelola sampah dari kegiatan industri dan rumah tangga telah menyebabkan pencemaran lingkungan, baik dari sampah organik maupun non-organik, Kondisi tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan pemerintah dalam penanganan sampah sampah sering terlihat berserakan di luar tempat pembuangan sampah (TPS) atau di pinggir jalan, dan tidak diangkut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Meskipun TPS sudah mencapai kapasitas penuh dan tidak lagi mampu menampung sampah dari masyarakat setempat, pengelolaan sampah di daerah tersebut masih menunjukkan efektivitas yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengawasan pemerintah dalam penanganan sampah di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Teknik Observasi, Wawancara dan pencatatan data sekunder. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari dimensi langkah-langkah pemerintah desa, Dilihat dari aspek penentuan pengukuran pelaksanaan penanganan sampah masih kurang dilakukan, Dilihat dari aspek pengambilan tindakan masih kurang dilakukan, karena pemerintah desa selama ini hanya sebatas memberikan himbauan atau perintah agar selalu menjaga kebersihan, Secara keseluruhan penelitian mengenai pengawasan pemerintah dalam penanganan sampah di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara yang dilihat dari langkah-langkah pemerintah.

Kata Kunci: *Pengawasan, Pemerintah, Pengendalian, Sampah.*

## Abstract

Handling of waste problems in North Gorontalo Regency still faces many obstacles. The habit of people littering and the lack of willingness to manage waste from industrial and household activities has caused environmental pollution, both from organic and non-organic waste. This condition occurs due to the lack of government supervision in handling waste. Waste is often seen scattered outside the landfill (TPS) or on the side of the road, and is not transported according to the schedule that has been set. Although the TPS has reached full capacity and is no longer able to accommodate waste from the local community, waste management in the area still shows low effectiveness. This study aims to determine government supervision in handling waste in Sogu Village, Monano District, North Gorontalo Regency. This study uses a qualitative descriptive research type. The data collection techniques used are: Observation Techniques, Interviews and recording secondary data. In accordance with the type of research used, the data analysis technique used is a qualitative analysis technique. The results of the study show that seen from the dimensions of the village government's steps, seen from the aspect of determining the measurement of the implementation of waste management is still lacking, seen from the aspect of taking action is still lacking, because the village government has so far only given appeals or orders to always maintain cleanliness, Overall, research on government supervision in waste management in Sogu Village, Monano District, North Gorontalo Regency seen from government steps.

*Keywords: Supervision, Government, Control, Waste.*

## PENDAHULUAN

Pembangunan di Kabupaten Gorontalo Utara semakin pesat seiring dengan perkembangan waktu dan kemajuan teknologi. Namun, jika masyarakat kurang terlibat dalam memelihara lingkungan, hal ini dapat menyebabkan lingkungan menjadi kurang bersih dan sehat. Akibatnya, baik di perdesaan maupun perkotaan, lingkungan dapat menjadi kotor. Oleh karena itu, peran pemerintah desa dan masyarakat dalam menjaga pelestarian lingkungan sangat penting, karena kedua pihak ini saling berkaitan dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Penanganan masalah sampah di Kabupaten Gorontalo Utara masih menghadapi banyak kendala. Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan dan kurangnya kemauan untuk mengelola sampah dari kegiatan industri dan rumah tangga telah menyebabkan pencemaran lingkungan, baik dari sampah organik maupun non-organik.

Menurut Kepala Bidang Pengolahan Persampahan dan Limbah B3/LP3, Dinas Lingkungan Hidup *Kabupaten Gorontalo Utara* periode 2018-2022 jumlah timbunan sampah mencapai volume 4.567 ton. Sampah tersebar di setiap Kecamatan yang di tampung di Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Kontribusi terbesar sampah adalah warga Kecamatan Monano

dengan jumlah timbunan sampah volume total 1.312 ton. Dan untuk Kecamatan Monano sendiri jumlah timbunan sampah volume total 924,3 kg, yang tersebar pada sepuluh desa, sudah termasuk Desa Sogu Kecamatan Monano yang menjadi sasaran penelitian. Adapun jumlah volume sampah di setiap Desa di Kecamatan Monano dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Volume/Jumlah Timbunan Sampah di Setiap Desa Di Kecamatan Monano

No.	Nama Desa	Volume/Jumlah Sampah	Keterangan
1	Desa Dunu	91,6 kg	2 TPS
2	Desa Garafia	92,9 kg	2 TPS
3	Desa Mokonowu	82,4 kg	1 TPS
4	Desa Monano	97,9 kg	3 TPS
5	Desa Monas	90,5 kg	2 TPS
6	Desa Pilohulata	87,9 kg	2 TPS
7	Desa Sogu	91,5 kg	2 TPS
8	Desa Tolitehuyu	87,7 kg	1 TPS
9	Desa Tudi	110,8 kg	3 TPS
10	Desa Zuriyati	91,1 kg	2 TPS
	Jumlah	924,3 kg	20 TPS

Sumber: DLH Kabupaten Gorontalo Utara 2024

Dari tabel di atas mengenai volume atau jumlah timbunan sampah pada setiap desa di Kecamatan Monano menunjukkan bahwa volume atau jumlah timbunan sampah di setiap desa sangat bervariasi, volume atau jumlah sampah yang terbesar adalah di Desa Tudi dengan jumlah Tempat Pembuangan Sementara (TPS) 3 lokasi, sedangkan volume atau jumlah yang sedikit adalah di Desa Tolitehuyu dengan jumlah Tempat Pembuangan Sementara (TPS) 1 lokasi.

Dari hal tersebut di atas dilihat dari jumlah timbunan sampah di Kecamatan Monano volumenya sedikit, kalau dilihat dari keseluruhan sampah khususnya di Kecamatan Monano jumlahnya sangat banyak, namun banyak sampah yang tidak ditampung di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang ada di Pusat Kecamatan Monano. Karena sebagian sampah dibakar dan buang ke Sungai oleh Masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan pemerintah dalam penanganan sampah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo

Utara. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data. Menggunakan Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Verifikasi Data, dan Kesimpulan Data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Langkah-langkah pemerintah desa

pengawasan pemerintah dalam penanganan sampah di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara yang dilihat dari langkah-langkah pemerintah desa masih kurang. Karena pemerintah desa masih kurang melakukan langkah-langkah dalam penanganan sampah, baik itu dalam melakukan sosialisasi maupun edukasi kepada masyarakat mengenai sampah dan penanganannya. Kondisi tersebut berdampak pada penumpukan sampah rumah tangga yang ada di desa Sogu, yang sampai saat ini sampah tersebut sudah mulai membusuk dan secara langsung dapat mencemari lingkungan disekitar desa Sogu. Untuk itu perlu adanya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang sampah, agar masyarakat lebih peduli dengan sampah yang ada disekitar rumah mereka. Menurut Sucipto (2014: 2) bahwa pengelolaan sampah yang baik memerlukan proses yang terorganisir dari hulu hingga hilir. Aspek Untuk itu perlu adanya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang sampah, agar masyarakat lebih peduli dengan sampah yang ada disekitar rumah mereka, juga secara umum dilingkungan desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

### 2. Penentuan Pengukuran Pelaksanaan

Pengawasan pemerintah dalam penanganan sampah di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara yang dilihat dari penentuan pengukuran pelaksanaan penanganan sampah masih kurang dilakukan. Hal ini terjadi karena sebagian besar warga masyarakat masih membuang sampah sembarangan dan tidak pada tempatnya, padahal pemerintah desa sudah berupaya membuat tong sampah di depan rumah warga masyarakat, agar supaya sampah tidak berserakan dimana-mana. Kondisi ini terjadi karena warga masyarakat kurang memiliki kesadaran terhadap lingkungan. Sehingga hal tersebut menyebabkan pencemaran udara yang berasal dari bau tidak sedap sampah yang menyebabkan permasalahan lingkungan di desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Seperti yang dijelaskan oleh Manulung (2015:76) bahwa tahap pengukuran pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai proses berulang-ulang dan terus-menerus. Ada beberapa cara melakukan pengukuran

pelaksanaan yaitu: pengamatan, laporan-laporan baik lisan maupun tertulis, metode-metode otomatis dan inspeksi, pengujian (test) atau dengan pengambilan sampel

### 3. Pengambilan tindakan

Pengambilan tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni keputusan mengambil tindakan koreksikoreksi atau perbaikan terhadap penanganan sampah. Pengawasan pemerintah dalam penanganan sampah di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara yang dilihat dari pengambilan tindakan masih kurang dilakukan. Hal ini terjadi karena pemerintah desa selama ini hanya sebatas memberikan himbauan atau perintah agar selalu menjaga kebersihan, dan belum melakukan tindakan terhadap masyarakat yang melakukan pelanggaran dalam menangani sampah seperti membuang sampah dikali atau aliran sungai, padahal membuang sampah dikali atau sungai itu dilarang keras, karena akan mencemari lingkungan. Untuk itu sangat penting adanya pengawasan penanganan sampah oleh pemerintah desa yang dilakukan secara kontinyu, agar sampah di desa Sogu dapat ditangani dengan baik sesuai harapan pemerintah desa dan masyarakat di desa Sogu pada umumnya. Pengambilan tindakan dalam penanganan sampah merupakan bentuk pemecahan masalah penanganan sampah yang dilakukan setelah memilih satu dari berbagai alternatif yang dibuat untuk ditindaklanjuti sebagai pemecahan masalah penanganan sampah. Menurut Didin Kurniadin dan Imam Machali (2017:98) menyatakan bahwa pengambilan tindakan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas.

### SIMPULAN

Dari aspek langkah-langkah pemerintah desa dalam penanganan sampah belum maksimal, karena pemerintah desa masih kurang melakukan langkah-langkah dalam penanganan sampah, baik itu dalam melakukan sosialisasi maupun edukasi kepada masyarakat mengenai sampah dan penanganannya. Kondisi tersebut berdampak pada penumpukan sampah rumah tangga yang ada di desa Sogu, yang sampai saat ini sampah tersebut sudah mulai membusuk dan secara langsung dapat mencemari lingkungan disekitar desa Sogu.

Dilihat dari aspek penentuan pengukuran pelaksanaan penanganan sampah masih kurang dilakukan, karena sebagian besar warga masyarakat masih membuang sampah sembarangan dan tidak pada tempatnya, padahal pemerintah desa sudah berupaya membuat tong sampah di depan rumah warga masyarakat, agar supaya sampah tidak berserakan dimana-mana.

Dilihat dari aspek pengambilan tindakan masih kurang dilakukan, karena pemerintah desa selama ini hanya sebatas memberikan himbauan atau perintah agar selalu menjaga kebersihan, dan belum melakukan tindakan terhadap masyarakat yang melakukan pelanggaran dalam menangani sampah seperti membuang sampah dikali atau aliran sungai, padahal membuang sampah dikali atau sungai itu dilarang keras, karena akan mencemari lingkungan.

Adapun hal-hal yang disarankan dalam penelitian ini yakni perlunya pemerintah desa melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan pemerintah daerah khususnya BLH dalam penanganan sampah, agar penanganan sampah yang ada di desa dapat ditangani secara serius secara benar, tepat dan ramah lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akib, H dan Antonius T, 2014. Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan : Perspektif Model dan Kriteria Pengukurannya. *Jurnal*.
- Antonio, Harianto dan Safriadi, Novi. 2013. Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika (SI-ADIF). *Jurnal ELKHA* Vol.4, No 2, Oktober.
- Bambang, Wintoko. 2014. *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Binku, 2013. *Pengantar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta; Bumi Aksara
- Didin, K, & Imam Machali, 2020. *Manajemen Pendidikan*. Depok : Pers.
- Fayol, Henry, 2023. *Industri dan Manajemen Umum, Terj. Winardi*, London: Sir Issacand Son.
- George, R, Terry, Leslie W. Rue. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Handoko, Hani, (2013), *Manajemen Penataan dan Pengawasan Administrasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi revisi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Keban, 2014. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik (Edisi 3)*. Yogyakarta: Gava Media,
- Kuncoro Sejati. 2014. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Maleong, Lexy J. (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. Kedua*, Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Manullang, M.,2014, *Dasar-Dasar Manajemen, Cet.Kedelapanbelas*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Maulana, Taufik, 2015. Kajian Timbulan Sampah Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis 3R Studi Kasus RW 17 Kelurahan Cilengkrang Kabupaten Bandung. *Jurnal*.
- Muchsan. (2017). *Sistem Pengawasan terhadap Aparatur Negara dan Peradilan Tata Usaha*

*Negara*, Yogyakarta : Liberty.

Pamudji, S, 2013, *Pengendalian Manajemen*, Jakarta, Gunung Agung.

Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik*. Cetakan ke-5. Alfabeta. Bandung.

Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik.

PERPRES No. 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Poerwadarminta, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Pengembangan Bahasa Depdikbud.

Probosari, Ida. 2020. Peran Serta Masyarakat dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Krobokan Kota Semarang.

Puspitawati Y dan Mardwi, 2012. *Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle)* di Kelurahan Larang Kota Cirebon.

Rachman dkk., 2023. Penguatan Tata Kelola Administrasi Terhadap pelayanan Publik di Kelurahan Polohungo kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo *Community Development Journa* Vol.4 No.2Juni.

Rachman dkk., 2017. Penerapan Kebijakan Kendaraan Angkutan Orang Dan Atau Barang Berbadan Hukum Oleh Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi, Dan Informatika Provinsi Gorontalo. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume IV Nomor 2 Desember.

Ramon, A., & Afriyanto, A. 2017. Karakteristik Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*.

Siagian, S.P, 2013. *Administrasi Pembangunan*, Bandung : Bumi Aksara.

Sialalahi, Ulber, 2014. *Asas-asas manajemen EDISI*, Cet.II. Bandung : Refika Aditama.

Sitanggang 2015. *Manajemen keuangan Lanjutan* Jakarta : Mitra Wacana Media.

Sejati, K., 2015. *Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub point Center point P*. Penta, ed., Yogyakarta: Kanisiu

Slamet, 2013. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Book. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Sucipto, 2014. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Suhandini, P., & Banowati, E. (2015). *Pengelolaan Sampah. Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati*

Sumaryadi, I Nyoman. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama.

Suyamto, 2018. *Beberapa pengertian di bidang pengawasan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Soekanto, 2014. Sosiologi: suatu pengantar : Jakarta: Rajawali Pers

Syafie, Inu, Kencana. 2014. Ilmu Administrasi Publik Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

The Liang Gie, 2013, Administrasi Perkantoran Modern, Yogyakarta : Liberty.

Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Utami, Eka. 2013. Buku Panduan Sistem Bank Sampah Dan 10 Kisah Sukses, Jakarta : Yayasan Unilever Indonesia.

Widjaya,AW.2013. Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa. Rajawali Press.

Wijaya, 2012, Studi Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R (Studi Kasus Kabupaten Gunung Kidul).